

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Ujungberung termasuk pasar kelas I yang berlokasi di Jl. Raya Ujungberung Kelurahan Pasirwangi, Kecamatan Ujungberung, Letak Pasar Ujungberung bersebelahan dengan terminal angkutan umum, dan saat ini tidak berfungsi sebagai terminal lagi, karena lokasinya dipergunakan untuk tempat berdagang para PKL yang menjajakan barang dagangannya menggunakan mejameja pendek dan lapak-lapak yang tidak memenuhi kelayakan, jarak antar pedang sangat rapat sekali, sehingga sering terjadi benturan antara pedagang dengan pembeli, pokok tidak nyaman dalam bertransaksi, sehingga sering menimbulkan tingkat kriminalitas. Lokasi Pasar Ujungberung yang berada ditepi jalan arteri jalan raya Ujungberung, menggelar barang dagangannya di trotoar jalan kira-kira sampai kurang lebih 50 m dari lokasi pasar.

Pasar Ujungberung berlokasi di daerah dekat permukiman penduduk, dan pasar dalam kondisi semrawut, tidak nyaman, dan kotor, banyak sampah di mana-mana yang tidak menunjukkan kondisi pasar yang layak dan nyaman. Tempat – tempat sampah ada, sangat terbatas, dan bentuknya tidak besar, sifatnya hanya penampungan sementara, tetapi, dalam pelaksanaan pengambilan sampah tidak dilakukan dengan tertib dan tepat waktu, sehingga tumpukan sampah terlihat dan sangat mengganggu suasana keindahan pasar.

Tidak jauh berbeda dari pasar Ujungberung, pasar tradisional Rao juga jauh dari kriteria standar pasar rakyat, dimana pasar Rao memiliki kondisi yang kurang nyaman dari akibat sampah berserakan, tata pola ruang pada pasar juga tidak terstruktur, kondisi pasar yang becek, kotor dan lainnya. Pada pasar Rao apabila terjadi hujan dengan debit air yang tinggi akan mengakibatkan terjadinya genangan

air pada area pasar, hal ini terjadi karena drainase pada pasar sangat buruk, tetapi hal ini tidak menjadi penghalang bagi kemajuan pasar tradisional Rao.

Kebertahanan pasar tradisional dipengaruhi oleh eksistensi pasar tersebut, sedangkan eksistensi pasar akan terbentuk dari kebiasaan para pedagang dan pembeli yang bertemu dalam suatu tempat, hal ini akan didukung oleh dengan adanya nilai kekeluargaan yang ada di pasar. Dapat dilihat dari pedagang dan pembeli yang terlihat sangat akrab terlihat seperti kerabat bahkan seperti keluarga.

Berdasarkan pikiran peneliti yang mana peneliti merupakan masyarakat di daerah lokasi pasar, yang mana peneliti sering melihat keadaan pasar tumbuh dan berkembang sampai saat ini, peneliti menyatakan kebertahanan pasar juga didasari oleh akses yang mudah dijangkau oleh masyarakat, selain itu pasar tradisional Rao merupakan pasar yang buka dari pagi hingga sore hari. Hal ini juga di perkuat dengan adanya data dan analisa yang di dapat oleh peneliti.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui keterikatan manusia dan tempat berdasarkan pengalaman serta mengeksplor fenomena yang terjadi pada pasar tradisional Rao.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tampilan fisik yang ada pada suatu tempat yang dirancang dengan sedemikian rupa dapat menarik atau mempengaruhi konsumen untuk berbelanja di tempat tersebut seperti pada pasar modren yang memiliki tampilan fisik yang baik. Namun kebanyakan masyarakat Rao, Pasaman masih memilih untuk berbelanja di pasar tradisional karena berbelanja di pasar tradisional sudah menjadi budaya yang masih melekat pada masyarakat. Jadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah mengungkap fenomena keterikatan manusia dan tempat berdasarkan pengalaman.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari paparan di atas dapat diambil tujuan penelitian di antaranya:

1. Untuk mengetahui keterikatan manusia dan tempat berdasarkan pengalaman serta mengeksplor fenomena yang terjadi pada pasar tradisional

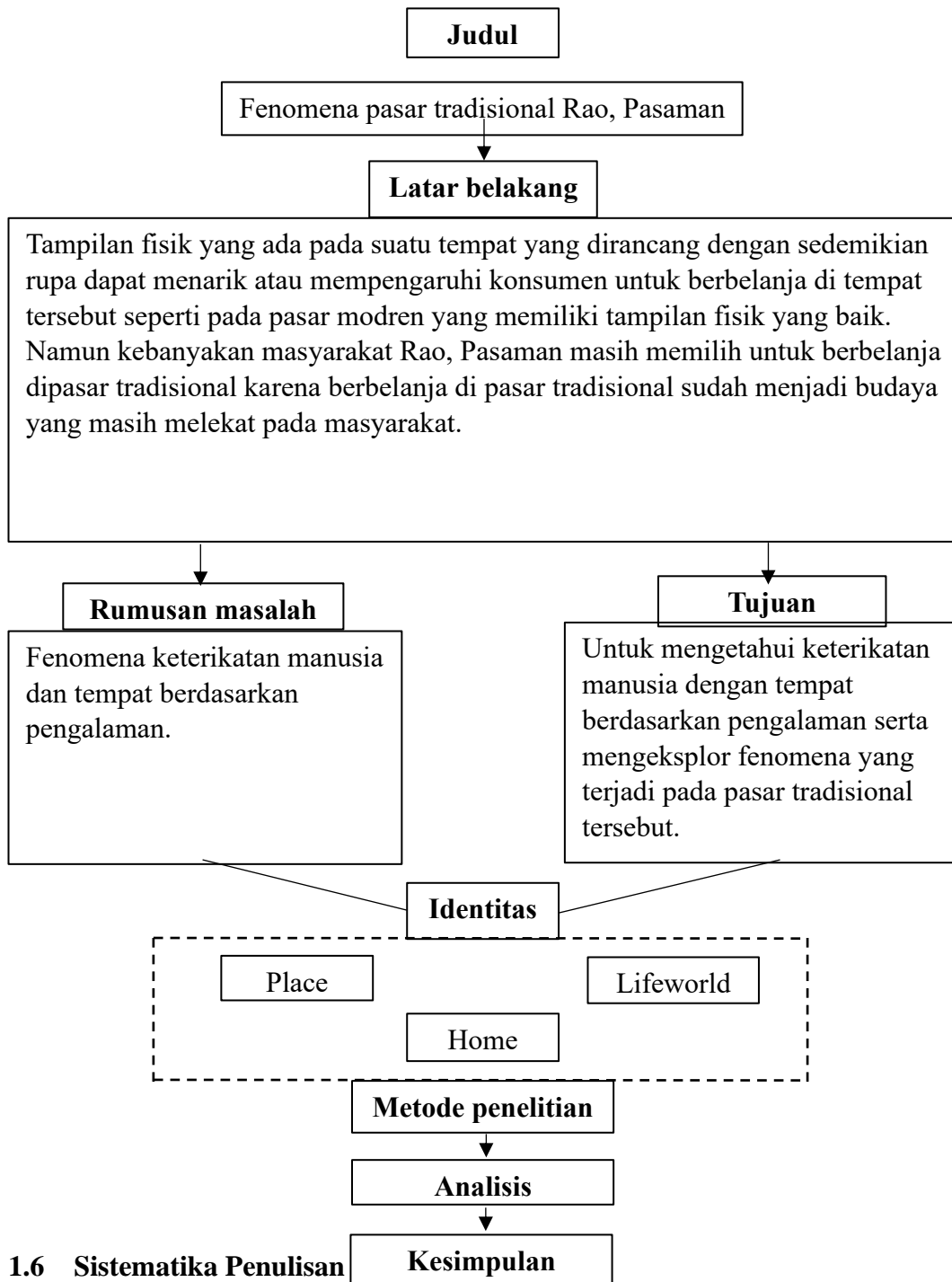
#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemerintah Kabupaten Pasaman sebagai acuan pengembangan kebijakan, pembangunan dan fasilitas dibidang ekonomi dan infrastruktur dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi di Pasar Rao, Pasaman sehingga terciptanya keberterahan ekonomi dan sosial masyarakat.
2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Rao, Pasaman untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan yang baik di pasar tradisional Rao, Pasaman dengan memperhatikan fenomena yang terjadi bagi Pemerintah
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menambah wawasan pembaca dan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmiah dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian penelitian, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Penelitian sistematis dibuat untuk memudahkan para penulis untuk menyusun penelitian agar terorganisir dengan baik dan teratur. Penelitian sistematis berikut telah ditulis:

## BAB I. PENDAHULUAN